

### III

## NILAI-NILAI DAN NORMA SOSIAL

Nilai dan Norma Sosial

Nilai Sosial (*social value*)

- ⇒ Konsep-konsep umum tentang sesuatu yang dianggap baik, patut, layak, pantas yang keberadaannya dicita-citakan, diinginkan, dihayati, dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi tujuan kehidupan bersama di dalam masyarakat, mulai dari unit keastuan sosial terkecil hingga suku, bangsa, dan masyarakat internasional
- ⇒ Penjabaran Nilai dalam konsep mikro adalah bentuk kehidupan yang bahagia, tentram, damai, sejahtera, makmur dan sebagainya.
- ⇒ Penjabaran Nilasi dalam konsep makro berupa konsep “keadilan, kebebasan, demokrasi, pemerataan, kemanusiaan”, masyarakat yang adil, makmur, sejahtera, aman, dan damai dan sebagainya.

#### **Ciri-ciri nilai menurut Andrain**

1. Umum dan abstrak, karena nilai-nilai itu berupa patokan-patokan umum tentang sesuatu yang dicita-citakan atau yang dianggap baik. Umum artinya, tidak akan ada masyarakat tanpa pedoman umum tentang sesuatu yang dianggap baik, patut, layak, pantas sekaligus sesuatu yang menjadi larangan atau *taboo* bagi kehidupan masing-masing kelompok.
2. Konsepsional, yang artinya bahwa nilai-nilai itu hanya diketahui dari ucapan-ucapan, tulisan, dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang.
3. Mengandung kualitas moral, karena nilai-nilai selalu berupa petunjuk tentang sikap dan perikelakuan yang sebaiknya atau yang seharusnya dilakukan.
4. Tidak selamanya realistik, artinya bahwa nilai itu tidak akan selalu dapat direalisasi secara penuh di dalam realitas sosial.
5. Dalam situasi kehidupan masyarakat yang nyata, nilai-nilai itu akan bersifat campuran. Artinya, tidak ada masyarakat yang hanya menghayati satu nilai saja secara mutlak.
6. Cenderung bersifat stabil, sukar berubah, karena nilai-nilai yang telah dihayati telah melembaga atau mendarah daging dalam masyarakat.

#### **Macam-macam Nilai menurut Notonegoro**

1. nilai material, yaitu meliputi berbagai konsepsi tentang segala sesuatu yang berguna bagi jasmani manusia.
2. nilai vital, yaitu meliputi berbagai konsepsi yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berguna bagi manusia dalam melaksanakan berbagai aktivitas.
3. nilai kerohanian, yakni meliputi berbagai konsepsi yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan rohani manusia, seperti;
  - a. nilai kebenaran, yang bersumber pada rasio (akal manusia)
  - b. nilai keindahan, yang bersumber pada unsur perasaan
  - c. nilai moral, yang bersumber pada unsur kehendak
  - d. nilai keagamaan, yang bersumber pada kitab suci (wahyu Tuhan).

Norma Sosial (Social Norms)

perwujudan dari nilai yang di dalamnya terdapat kaidah, aturan, patokan, atau kaidah pada suatu tindakan (aksi) yang dilengkapi dengan sanksi bagi pelanggarnya, misalnya digosipkan, ditegor,

dimarahi, diancam hingga hukuman yang diberikan oleh negara melalui aparat hukum. (norma adalah alat untuk mempertahankan nilai)

Ciri-ciri nilai sosial (Huky)

- ⇒ merupakan konstruksi masyarakat yang terbentuk melalui interaksi sosial
- ⇒ dapat diteruskan proses sosial kontak sosial, komunikasi, interaksi, difusi, adaptasi, adopsi, akulturasi dan asimilasi
- ⇒ dapat memuaskan manusia dan menagmbil bagian dalam usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan sosial,
- ⇒ merupakan asumsi-asumsi abstrak yang di dalamnya terdapat konsesnsus sosial tentang harga relatif dari obyek di dalam kehidupan sosial
- ⇒ nilai yang dicapai dan dijadikan sebagai pedoman kehidupan sosial dan dijadikan sebagai milik bersama adalah berasal dari proses belajar,
- ⇒ antara nilai satu dengan nilai lainnya terdapat hubungan keterkaitan dan membentuk pola-pola dan sistem sosial,
- ⇒ memiliki nilai yang beragam tergantung pada faktor kebudayaan yang berlaku di dalam masyarakat,
- ⇒ selalu memberikan pilihan dari sistem-sistem yang ada, sesuai dengan tingkatan kepentingannya,
- ⇒ masing-masing nilai dapat memberikan pengaruh yang berbeda terhadap orang perorang dan masyarakat sebagai keseluruhan,
- ⇒ melibatkan emosi atau perasaan
- ⇒ dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian dalam masyarakat baik secara positif maupun secara negatif.

### Fungsi nilai sosial

1. faktor pendorong cita-cita atau harapan bagi kehidupan sosial.
2. petunjuk arah
3. alat perekat solidaritas sosial di dalam kehidupan kelompok
4. benteng perlindungan atau penjaga stabilitas budaya kelompok atau masyarakat.

Norma Sosial (*Social Norms*)

- ◆ Norma adalah penjabaran nilai-nilai secara rinci terperinci ke dalam bentuk tata aturan atau tata kelakuan yang secara makro adalah konstitusi, Undang-undang, Peraturan Pemerintah, konvensi dan aturan tak tertulis lainnya.
- ◆ Contoh; nilai-nilai keluarga dalam Islam adalah keluarga yang harmonis, bahagia, tentram baik di dunia maupun di akhirat. Qur an dan Hadits (norma) adalah pedoman untuk mencapai nilai-nilai tersebut.

### Macam-macam norma yang berlaku di masyarakat

1. **norma agama** = ketentuan-ketentuan yang bersumber dari ajaran-ajaran agama yang dianggap sebagai wahyu dari Tuhan yang keberadaannya tidak boleh ditawar-tawar lagi.
2. **norma kesopanan** = ketentuan-ketentuan hidup yang sumbernya adalah pola-pola perikelakuan sebagai hasil interaksi sosial di dalam kehidupan kelompok.
3. **norma kesusilaan** = ketentuan-ketentuan kehidupan yang barasal dari hati nurani, yang produk dari norma susila ini adalah moral
4. **norma hukum** = ketentuan-ketentuan hidup yang berlaku dalam kehidupan sosial yang sumbernya adalah Undang-undang yang dibuat oleh lembaga formal kenegaraan

## Proses Pertumbuhan Norma Sosial

$$\text{Institutionalization} = \frac{\text{(Efektivitas (kekuatan menentang menanam) - dari masyarakat)}}{\text{Kecepatan menanam}}$$

- ◆ proses pertumbuhan norma akan tergantung pada proses pelebagaan (*institutionalized*) yang akhirnya menghadapi sikap masyarakat yaitu antara kekuatan masyarakat yang menerima dan yang menentang.
- ◆ Berdasarkan sanksi yang diterima, proses pertumbuhan norma terdapat:
  1. **cara** (*usage*) = kebiasaan-kebiasaan yang berlaku sebagai produk dari hubungan sosial antar individu di dalam masyarakat yang tidak mengakibatkan sanksi yang berat bagi pelanggarnya.  
Contoh kebiasaan makan bersama tidak boleh mengeluarkan bunyi atau suara-suara kecapan makan,
  2. **kebiasaan** (*folkways*) = aktivitas yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama, karena memiliki manfaat bagi kehidupan masyarakat  
Contoh kebiasaan menghormati orang lain yang dianggap lebih tua menjadi kebiasaan yang dianggap baik
  3. **tata kelakuan** (*mores*) = sifat-sifat yang hidup dari kelompok manusia yang dilaksanakan sebagai alat pengawas, baik secara sadar maupun secara tidak sadar oleh masyarakat terhadap para anggotanya

### Fungsi Tata kelakuan

- ⇒ tata kelakuan memberikan batas-batas pada kelakuan-kelakuan individu
- ⇒ tata kelakuan mengidentifikasi individu dengan kelompoknya
- ⇒ tata kelakuan menjaga solidaritas antar anggota masyarakat yang setiap masyarakat memilikinya

4. **adat istiadat** (*custom*) = pola-pola kelakuan yang tidak tertulis yang memiliki kekuatan mengikat dan sanksi kepada para anggotanya
5. **hukum** (*laws*) = tata kelakuan sosial yang dibuat secara formal dengan sanksi yang tegas bagi pelanggarnya yang dilengkapi dengan alat kelengkapan (UU, aparat hukum; polisi, jaksa, hakim, pengadilan, penjara, Fakultas Hukum)

Proses pelebagaan (*institutionalized*) = proses yang dilewati oleh suatu norma kemasyarakatan yang baru agar menjadi bagian dari salah satu lembaga kemasyarakatan, melalui pengenalan, pengakuan, penghargaan dan kemudian ditaati bersama.

## Perubahan Nilai-nilai dan Norma Norma Sosial

⇒ Sikap masyarakat terhadap perubahan nilai dan norma sosial

- masyarakat konservatif = masyarakat memiliki keteguhan terhadap pola-pola kelakuan yang ada dan anti perubahan (misalnya agamawan, orang-orang tua yang kekecewaan terhadap berbagai bentuk perubahan
- masyarakat radikal = kelompok yang selalu menghendaki perubahan secara frontal dan biasanya memiliki kekecewaan terhadap keberadaan nilai-nilai dan norma-norma yang dianggap mandeg

Dampak Perubahan Frontal;

- ***anomie*** = suatu keadaan sosial yang kacau akibat dari perubahan yang frontal dimana nilai-nilai lama sudah tidak berlaku sedangkan rumusan nilai yang baru belum terwujud akibatnya masyarakat kehilangan pedoman hidup.
- ***cultural lag*** = atau ketertinggalan budaya adalah suatu sikap masyarakat yang tidak atau belum siap secara mental dalam mengikuti perubahan
- ***mostezo culture*** = bentuk sikap sosial yang tidak tahu maksud arti dari perubahan itu sendiri, misalnya fasilitas kipas angin di dalam KRD yang dipasang agar penumpang nyaman, akan tetapi kipas angin tersebut habis dicuri penumpang untuk dijual ke tukang besi loakan.

